

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN GEJALA NEUROPATI DIABETIK PADA PASIEN DM TIPE 2 DI RS PERMATA CIREBON

AZALIA CALLISTA MUSYAFFA-25000121140231

2025-SKRIPSI

Neuropati diabetik merupakan salah satu komplikasi kronik pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang dapat menurunkan kualitas hidup secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, perilaku perawatan diri, dan gejala neuropatik pada pasien DM tipe 2, serta melihat kecenderungan hubungan antara beberapa faktor klinis dan gejala neuropatik. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 113 pasien DM tipe 2 di RS Permata Cirebon dipilih melalui metode simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner terstruktur dan rekam medis. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat eksploratif menggunakan uji chi-square dan prevalence ratio. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia di atas 50 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki berat badan berlebih, kadar HbA1c tidak terkontrol, serta sebagian besar mengalami gejala neuropatik (66,4%) berupa kesemutan dan mati rasa. Analisis bivariat menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antara gejala neuropatik dengan indeks massa tubuh ($p = 0,032$; $PR = 1,41$), lama menderita DM ($p = 0,000$; $PR = 1,65$), dan kadar HbA1c ($p = 0,008$; $PR = 1,53$). Sementara itu, usia dan jenis kelamin tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gejala neuropatik cukup banyak dialami pasien DM tipe 2, terutama pada mereka yang memiliki durasi penyakit lebih lama, kadar HbA1c tidak terkontrol, dan berat badan berlebih.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, neuropati diabetik, kadar hba1c, lama menderita dm, indeks massa tubuh